



**LAPORAN PENELITIAN**

**PENGARUH TINGKAT KEMANDIRIAN DAN  
PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA**

**Oleh :**

**Sri Ngafiyati**

**LEMBAGA PENELITIAN – UNIVERSITAS TERBUKA  
2000**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : PENGARUH TINGKAT KEMANDIRIAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI MAHASISWA
- b. Bidang Pendidikan : PTJJ
- c. Klasifikasi penelitian : Penelitian Mandiri
2. a. Nama Peneliti : Dra. Sri Ngafiyati , M. Pd
- b. NIP : 130 519 613
- c. Golongan/ Pangkat : Penata Tk I /III/ d / Lektor Madya
- d. Unit Kerja : UPBJJ-UT Yogyakarta
3. Lama Penelitian : 3 Bulan
4. Biaya : Rp 1. 977.500;
5. Sumber Biaya : Lemlit UT

Mengetahui  
Kepala UPBJJ- UT Yogyakarta

*[Signature]*  
Prof. Dr. Zanzawi Soejoeti  
NIP. 130197920

Mengetahui  
Ketua Lemlit UT

*[Signature]*  
DR. WBP Simanjutak, M.Pd  
NIP. 130212017

Yogyakarta,  
Ketua Peneliti

*[Signature]*  
Dra Sri Ngafiyati, M.Pd  
NIP . 130519613

Menyetujui  
Kepala Pusat/Studi Indonesia

*[Signature]*  
DR. Tian Belawati  
NIP . 131569974

**PENGARUH TINGKAT KEMANDIRIAN DAN PENYESUAIAN DIRI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA UT,  
UPBJJ – YOGYAKARTA**

*Abstrak*

Sri Ngafiyati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : ( 1 ) Tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa UT, ( 2 ) Pengaruh kemandirian terhadap prestasi mahasiswa UT, ( 3 ) Pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa UT, ( 4 ) Pengaruh kemandirian dan penyesuaian diri secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa UT, dan ( 5 ) Besarnya sumbangan efektif kemandirian dan penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa UT di UPBJJ – Yogyakarta.

Sampel penelitian berjumlah 80 orang mahasiswa, masa Ujian Akhir Semester ( UAS ) 99.1. Pengambilan sampel dilakukan dengan sistem *Quota Random Sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan angket terbuka dan tertutup. Validitas angket tertutup diuji dengan *logical validity*; realibilitasnya diuji dengan teknik belah dua, dianalisis dengan rumus *Product Moment*. Uji coba dilakukan terhadap 16 mahasiswa. Hasil penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa. Pengaruh kemandirian dan penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa dianalisis dengan rumus *Korelasi Product Moment Pearson*. Sedangkan pengaruh kemandirian dan penyesuaian diri secara bersama-sama serta sumbangan efektifnya dengan analisis regresi dua jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : ( 1 ) Tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa dalam katagori sedang, ( 2 ) Kemandirian berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa UT yaitu  $r_{x1y} = 0,408 > r_{0,01} = 0,286$ ; ( 3 ) Penyesuaian diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi, dengan hasil  $r_{x2y} = 0,428 > r_{0,01} = 0,286$ ; ( 4 ) Kemandirian dan penyesuaian diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi, yaitu  $r_{y(1,2)} = 0,858$ ,  $R^2 = 0.735$ ,  $F = 107,039$ ; 5 ) Sumbangan efektif kemandirian terhadap prestasi mahasiswa UT- UPBJJ Yogyakarta = 38,41 %, 6) Sumbangan efektif penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa UT- UPBJJ Yogyakarta = 10,45%.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Alloh Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan penelitian ini terwujud.

Laporan ini terlaksana karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk hal itu pada saat ini saya haturkan terima kasih kepada :

1. Kepala UPBJJ – UT Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan membantu jalannya penelitian.
2. Kepala Pusat Studi Indonesia yang telah membantu terlaksananya penelitian ini
3. Kepala Lembaga Penelitian – UT yang telah memberikan dana penelitian ini.
4. Saudara mahasiswa UT yang telah memberikan datanya.
5. Teman-teman dosen UT yang telah memberikan masukannya

Akhirnya saya serahkan hasil penelitian ini untuk para pembaca; semoga bermanfaat. Amien

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Kemandirian.....	5
B. Penyesuaian Diri.....	8
C. Prestasi Belajar.....	12
BAB III : METODE PENELITIAN.....	14
A. Populasi dan sampel.....	14
B. Variabel Penelitian.....	14
C. Teknik Pengumpulan Data.....	15
D. Instrumen Penelitian.....	15
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	16
F. Metode Analisis Data.....	20
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	21
A. Deskripsi Data.....	18

B. Pembahasan.....	29
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan.....	28
B. Implikasi.....	31
C. Saran-saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35
DAFTAR HADIR SEMINAR .....	44

Universitas Terbuka

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Kemandirian.....	15
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penyesuaian Diri.....	16
Tabel 3. Persiapan Analisis Data Uji Coba Angket Kemandirian.....	17
Tabel 4. Persiapan Analisis Data Uji Coba Angket Penyesuaian Diri.....	19
Tabel 5. Rangkuman Analisis Regresi.....	28

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Angket.....	35
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Angket Kemandirian Mahasiswa.....	40
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Angket Penyesuaian Diri Mahasiswa.....	41
Lampiran 4. Data Induk Statistik untuk Persiapan Analisis.....	42
Lampiran 5. Daftar Hadir Seminar Hasil Penelitian.....	44

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya ( UU SPN RI No. 2. 1989 :4 ). Indikasi tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, antara lain ialah meningkatnya prestasi belajar. Hal ini akan berperan dalam kualitas praktek kehidupan yang bersangkutan. Konstruksi teoritis seperti dikemukakan oleh Hergenhank ( 1976 : 9 ) “ *There is a close relationship between the principle of learning and educational practice* “ , Yaitu ada hubungan yang erat antara prinsip belajar dan praktik pembelajaran. Dalam hal ini untuk dapat meningkatkan prestasi belajar diperlukan kemampuan tertentu, seperti ketidaktergantungan dengan situasi atau dengan orang lain, kemampuan menentukan kapan harus belajar, kemampuan dalam menentukan apa yang harus dipelajari, yang ini semua merupakan sisi penting dari kemandirian.

Ketidaktergantungan adalah kemampuan dalam membuat keputusan sendiri atas kebenaran sesuatu secara terus menerus. Kemandirian yang sebenarnya menunjuk pada keaslian untuk berbuat secara tekun, ulet, dan memiliki *self-esteem* untuk mencapai prestasi.

Berlangsungnya kegiatan belajar tidak terpusat pada tempat tertentu; mungkin di perpustakaan, di kelas, di laboratorium, di bengkel kerja, atau bentuk lain yang kesemuanya memiliki ciri-ciri dan sifat khusus yang harus diantisipikasi oleh individu. Jika tidak, hal ini dapat menjadi kendala dalam belajarnya. Kemampuan dalam mengantisipasi ini adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan kegiatan belajar dan pada tempat-tempat belajar. Di samping itu kemampuan menyesuaikan diri terhadap pelajaran dan kebiasaan-kebiasan belajar menjadi bagian penting dalam perilaku belajar.

Penyesuaian diri merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hal ini berarti penyesuaian diri bersifat dinamis dan fleksibel. Diasumsikan bahwa semakin tinggi tuntutan dan semakin banyak kendala, semakin tinggi pula tingkat fleksibilitas penyesuaian diri yang dibutuhkan.

Seseorang dalam iktiar meningkatkan prestasi tidak lepas dari keadaan dan kondisi psikofisik, sosial, dan lingkungan. Kondisi ini akan mempengaruhi keberhasilan seseorang. Agar kondisi ini menjadi pendukung keberhasilan studi seseorang maka sangat dibutuhkan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan dan tuntutan psikofisik, sosial, dan lingkungan yang ada tersebut. Jika seseorang tidak mampu menyesuaikan diri terhadap psikofisik, sosial, dan lingkungan yang ada, maka akan timbul kesukaran secara berurutan dan akan timbul masalah yang pada akhirnya akan menghambat pencapaian prestasi belajar secara optimal.

Universitas Terbuka menerapkan sistem belajar jarak jauh. Dalam hal ini mahasiswa diuntut untuk memiliki rasa kemandirian yang tinggi, dalam hal mempelajari materi yang terdapat dalam modul. Modul, sebagai bahan utama yang harus dipelajari mahasiswa UT dibuat sedemikian rupa sehingga mahasiswa mampu belajar mandiri, tanpa bantuan orang lain. Penyesuaian diri mahasiswa terhadap materi yang diterima sebelumnya, yang disampaikan oleh "orang" sebagai "nara sumber", di Universitas Terbuka diganti dengan modul, sehingga pemahaman, pengertian, pendalaman, dan masukan materi tergantung pada bagaimana mahasiswa berbuat dan berdisiplin terhadap modul tersebut. Kemampuan belajar mandiri tidak datang dengan sendirinya. Kemampuan tersebut perlu dikembangkan dengan beberapa cara, baik kapasitas maupun potensinya untuk menjadi orang yang mandiri dalam belajar. Untuk itulah institusi harus memberikan lingkungan belajar maupun iklim belajar (Candy : 1991 ) yang dapat mendorong mahasiswa untuk mandiri. Pemberian lingkungan ini dapat dilakukan dengan pemberian tutorial tatap muka, tidak terbatas pada materi tetapi pada cara belajar atau strategi belajarnya.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas dapat diperoleh pengertian adanya berbagai kemampuan yang harus mendapat perhatian seseorang dalam belajarnya. Berbagai kemampuan itu perlu terus menerus dibina untuk mendukung upaya pencapaian prestasi yang optimal. Dalam hubungan ini kemandirian dan penyesuaian diri merupakan dua kemampuan yang sangat penting peranannya dalam belajar. Oleh karena itu keterkaitan dengan prestasi belajar menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, Dengan kata lain masalah yang diselidiki, dibatasi pada hubungan antara variabel kemandirian, penyesuaian diri, dan prestasi belajar. Penelitian dilakukan terhadap para mahasiswa reguler Program S1 Universitas Terbuka UPBJJ Yogyakarta, masa registrasi 99.1. Adapun permasalahannya dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa tinggikah tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa UPBJJ Yogyakarta ?
2. Bagaimanakah kemandirian berpengaruh terhadap prestasi belajar para mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta ?
3. Bagaimanakah penyesuaian diri berpengaruh terhadap prestasi belajar para mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta ?
4. Bagaimanakah kemandirian dan penyesuaian diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar para mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta ?
5. Berapa besarkah sumbangan kemandirian dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta .
2. Pengaruh kemandirian terhadap prestasi mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta .

3. Pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ Yogyakarta .
4. Pengaruh kemandirian dan penyesuaian diri secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa Universitas Terbuka .
5. Besarnya sumbangan kemandirian dan penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa Universitas Terbuka .

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa Universitas Terbuka, agar dapat menyadari arti pentingnya kemandirian dalam bentuk “ belajar mandiri “ dan penyesuaian diri yang diterapkan oleh Universitas Terbuka.
2. Institusi ( Universitas Terbuka ) :
  - a. Agar dapat memberikan bimbingan atau tutorial yang bersifat membimbing strategi belajar mandiri bukan hanya materi terlebih lagi pada mahasiswa baru, yang SLTA langsung masuk Universitas Terbuka.
  - b. Apabila perlu tersedia modul tentang belajar mandiri yang harus dikuasai oleh tutor dan mahasiswa, agar semua dapat menyesuaikan diri sesuai perannya.
3. Peneliti, sebagai staf akademik Universitas Terbuka, agar dapat lebih menerapkan bimbingan belajar kepada mahasiswa sesuai dengan yang digariskan Universitas Terbuka, dengan penyesuaian keadaan di lapangan.
4. UPBJJ, khususnya UPBJJ-UT Yogyakarta sebagai pemacu dilaksanakannya tindakan untuk meningkatkan pelayanan bimbingan kepada mahasiswa, khususnya tentang strategi belajar, dan kemandirian secara umum untuk menghadapi ujian ( UAS ).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kemandirian

Istilah kemandirian diangkat dari pengertian *autonomy*, *independency*, dan *self-reliance* yang dikemukakan oleh Angyel, Allport dan Bhatia ( dalam : Masrum, 1988 : 105-108 ). Jakoeb Oetomo (1990 ) mengemukakan bahwa kemandirian memiliki kecenderungan bebas, progresif, *self-control*, *self-esteem* dan *self confidence*.

Jadi kemandirian adalah suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan masalah secara bebas , progresif , penuh inisiatif, memiliki *self-sontrol*, *self-esteem* dan *self- confidence*.

Menurut Suardiman ( 1984 ), Masrum ( 1988 ) dan HC.Witherington (1979 ) karakteristik ( ciri-ciri ) kemandirian adalah : ( 1 ) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendak sendiri secara bebas, serta tidak tergantung pada orang lain maupun kebiasaan-kebiasaan konvensional, ( 2 ) Mempunyai keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu tujuan, ( 3 ) Membuat perencanaan dan berusaha dengan penuh keuletan serta penuh ketekunan untuk mewujudkan harapannya, ( 4 ) Mampu berpikir dan bertindak secara rasional, kreatif, penuh inisiatif, dan tidak sekedar meniru, ( 5 ) Mempunyai kecenderungan untuk mencapai kemajuan yaitu dengan meningkatkan prestasinya, ( 6 ) Dalam menghadapi masalah mencoba mengatasinya sendiri tanpa minta bantuan orang lain, ( 7 ) Mampu menentukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukanya tanpa mengharapkan bimbingan dan pengarahan orang lain, ( 8 ) Mempunyai kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi lingkungan atas usaha sendiri, ( 9 ) Memiliki kemantapan terhadap sesuatu yang dilakukan sendiri, ( 10 ) Adanya tendensi percaya diri

untuk merealisasikan keunggulan prestasi dan memperoleh kepuasan atas usahanya , ( 11 ) Mampu belajar teratur berdasarkan disiplin pribadi dan menunjukkan disiplin belajar yang kuat, ( 12 ) Mampu membuat keputusan sendiri tanpa dibayangi oleh kecemasan, konflik, dan tidak merugikan orang lain, dan (13 ) Mampu mengadakan penilaian tentang diri sendiri dan pendiriannya tetap pada pilihan yang dibuatnya.

Mahasiswa Universitas Terbuka ( UT ) diharapkan memiliki kemandirian yang lebih daripada mahasiswa biasa, yang tidak belajar di UT. Sebab sistem yang digunakan adalah sistem belajar mandiri. Knowles (1975 ) dalam Suara Terbuka No 15 / Tahun X, 1999 mengemukakan bahwa belajar mandiri mempunyai pengertian sebagai suatu proses dimana individu mengambil inisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosis kebutuhan-kebutuhan belajarnya, menformulasikan tujuan belajarnya, mengidentifikasi sumber belajar ( baik materi maupun orang-orang yang dianggap ahli ), memilih dan mempergunakan strategi belajar yang sesuai bagi dirinya, dan mengevaluasi hasil belajarnya.

Kata kunci dari pengertian belajar mandiri adalah inisiatif dari seseorang untuk belajar. Jadi orang tersebut menjalani proses belajar atas inisiatifnya sendiri dan bukan inisiatif orang lain seperti pada *teacher directed learning*. Orang yang memiliki kemampuan belajar mandiri yang tinggi akan mengenali dirinya dengan baik, sehingga ia mampu mengendalikan proses belajarnya, tahu kapan ia harus bertanya maupun meminta nasehat, serta mengetahui kepada siapa dan dimana ia dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Ia dapat mempergunakan berbagai sumber informasi untuk belajar. Ia juga memiliki kesadaran untuk memotivasi diri, serta mengetahui apakah dia membutuhkan belajar berkelompok atau sendiri, apakah perlu mengikuti tutorial atau tidak.

Long ( 1989 ) mengemukakan pendapatnya bahwa belajar mandiri dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu dimensi sosiologis, pedagogis dan psikologis . Menurut dimensi sosiologis, orang yang belajar mandiri sebagai orang yang terisolasi secara fisik dari lingkungannya. Dimensi ini menekankan adanya

jarak yang membuat orang yang sedang mengikuti proses belajar mengalami isolasi dengan pengembang program belajarnya.

Menurut dimensi pedagogis, belajar mandiri ditentukan melalui kebebasan yang diberikan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajarnya, mengidentifikasi dan menggunakan sumber-sumber belajar, menentukan usaha dan waktu yang digunakan untuk belajar, dan memutuskan bagaimana, serta bentuk evaluasi belajar yang akan diambilnya. Menurut dimensi psikologis, belajar mandiri dapat dilihat dari orang yang belajar, yaitu tingkat keaktifan seseorang untuk mengontrol atau mengendalikan proses belajar. Orang yang mempunyai kemampuan belajar mandiri tinggi, akan mampu mengendalikan proses belajarnya dalam kondisi apapun, baik kondisi *teacher directed learning* yang tinggi sampai pada kondisi *student-directed-learning* yang tinggi pula.

Merriam and Caffarella ( 1991 ), menyatakan bahwa faktor utama dalam belajar mandiri ialah mahasiswa bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai sendiri kegiatan belajarnya. Istilah belajar mandiri mengandung arti sebagai upaya belajar tanpa bantuan lembaga pendidikan, sebagai suatu bentuk cara belajar dimana mahasiswa mengontrol sendiri belajarnya dan sebagai ciri kepribadian. Guglielmino ( 1977 ) mengatakan bahwa perlu memiliki 8 faktor sebelum dipandang siap melakukan belajar mandiri yaitu : ( 1 ) terbuka untuk belajar, ( 2 ) memiliki konsep tentang belajar efektif, ( 3 ) berinisiatif dan tidak tergantung dalam belajar, ( 4 ) bertanggung jawab, ( 5 ) suka belajar, ( 6 ) kreatif, ( 7 ) berorientasi ke depan, dan ( 8 ) terampil melakukan cara-cara belajar dan memecahkan masalah. Demikianlah yang diharapkan oleh mahasiswa UT sesuai dengan tujuan belajar jarak jauh dimana porsi penggunaan belajar mandiri yang harus tetap mendominasi kegiatan belajar mahasiswa secara keseluruhan atau porsi kegiatan belajar mandiri lebih besar daripada kegiatan belajar tatap muka. Tak kalah pentingnya yang diperlukan mahasiswa dalam belajar mandiri adalah mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang merupakan atribut kepribadian seperti percaya diri, disiplin dalam menggunakan waktu, dan kreatif.

## B. Penyesuaian Diri

Masalah penyesuaian diri seseorang akan mempengaruhi tingkah lakunya. Tujuan utama konsep penyesuaian diri menurut teori evolusi Darwin adalah agar individu dapat tetap hidup, berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial. Untuk dapat melangsungkan eksistensinya, manusia memerlukan bermacam-macam pemenuhan kebutuhan. Apabila kebutuhan-kebutuhan seseorang tidak dapat terpenuhi, maka orang tersebut akan kecewa dan dapat menimbulkan masalah. Oleh sebab itu seseorang yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tidak dapat memahami dirinya sendiri, kepribadiannya akan terganggu.

Pada jaman moderen ini banyak terdapat penyakit-penyakit seperti tekanan darah tinggi, darah rendah, jantung dan yang lainnya. Hal ini, bisa diakibatkan oleh tekanan perasaan karena banyaknya persaingan dalam hidup. Kehidupan masyarakat banyak mengalami tantangan-tantangan dan tuntutan-tuntutan yang sangat kompleks dan dinamis. Akibat yang lain bisa terjadi seseorang bertindak menyimpang. Karena penyimpangannya seseorang bisa terlambat dalam kehidupannya, sehingga berarti proses penyesuaian dirinya terganggu. Untuk dapat mengatasi tuntutan dan tekanan dari lingkungan, baik lingkungan fisik, maupun sosial, seseorang perlu penyesuaian diri.

Dalam kehidupan bermasyarakat banyak tantangan dan tuntutan yang harus dipenuhi, yang semuanya tidak mesti dapat terpenuhi. Apabila hal itu terjadi, akan mengakibatkan masalah, dan kekecewaan. Untuk orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan dapat menunda kepentingan yang kurang urgen, dan mendahulukan yang paling penting dan harus segera ditangani. Apabila seseorang tidak dapat mengatasi, berarti gagal, akan menyebabkan gangguan jiwa, yang akan berakibat mengurangi kepercayaan pada diri sendiri. Sebagai akibat lanjutnya orang tersebut akan sangat peka terhadap situasi – situasi dan tuntutan masyarakat yang ada.

Menurut Fahmi ( 1982 ), penyesuaian diri adalah proses dinamik yang bertujuan mengubah perilaku agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dengan lingkungannya. G.J. Mounly ( 1982 ) menyatakan penyesuaian

diri sebagai sesuatu yang dirasakan, dialami oleh individu dalam usaha mempertahankan keseimbangan psikofisik yang mendorong menuju peningkatan diri. Penyesuaian diri berhasil jika sesuatu yang dilakukan menghasilkan yang terbaik ( R.S. Lazarus, 1976 ), dan harga diri yang sehat ( J. Dobson, 1982 ).

Jadi penyesuaian diri adalah suatu proses respon mental dan perilaku yang bertujuan mengatasi atau menyeimbangkan kebutuhan-kebutuhan, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik dalam diri serta untuk menjaga keserasian diri dan realitas lingkungan yang dilakukan secara sadar dan selektif, penuh toleransi, pribadi integral, serta harga diri yang sehat.

Menurut Djumhur dan Surya ( 1984 ), A.A. Schneiders ( 1984 ), Bambang Mulyono ( 1989 ), karakteristik ( ciri-ciri ) penyesuaian diri adalah : ( 1 ) Dapat menikmati kehidupan yang stabil, merasa senang, dan tertarik untuk bekerja, serta berprestasi, ( 2 ) Memiliki keutuhan pribadi dalam mengintegrasikan tujuan dan kebutuhan aturan-aturan sosial, ( 3 ) Mampu bekerja keras dan sungguh-sungguh berusaha untuk mendapatkan prestasi yang baik, ( 4 ) Mampu bergaul dan berpartisipasi dengan kegiatan orang lain, ( 5 ) Mampu dan bersedia memikul tanggung jawab, ( 6 ) Menikmati perjuangan dalam rangka mengikis hambatan terhadap kebahagiaan, ( 7 ) Mampu belajar dari kegagalan dan bukan mencari alasan untuknya ( kegagalan ), ( 8 ) Dapat memusatkan tenaganya pada tujuan yang penting baginya, ( 9 ) Menerima kenyataan bahwa hidup adalah perjuangan yang tak pernah berakhir, ( 10 ) Dapat berkata “ tidak “ terhadap situasi yang dapat membahayakan kepentingannya, ( 11 ) Dapat menunda keinginan tertentu demi kepuasan yang lebih besar dimasa mendatang, ( 12 ) Tidak membanggakan dan membesar-besarkan kesuksesan yang dicapai, dan ( 13 ) Dapat berlaku fleksibel terhadap perubahan-perubahan lingkungan yang terus berkembang.

Menurut Savitri Supardi (1985:156) penyesuaian diri disebutnya sebagai *adjustment dan adaptation*. *Adjustment* yaitu apabila penyesuaian dirinya terwujud dalam usaha untuk mengubah dan mengoreksi segi psikis dan jasmaniah pada diri sendiri guna mencapai keserasian terhadap tuntutan

lingkungan. Sedangkan *adaptation* adalah apabila *adjustment* itu sifatnya efektif. Semua itu akan terlihat pada tingkah lakunya dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Proses penyesuaian diri ini merupakan reaksi atas tuntutan dan tekanan dari lingkungan terhadap diri sendiri, dan tuntutan-tuntutan itu tidak selalu selaras dengan keadaan individu tersebut. Penyesuaian diri yang berhasil akan menimbulkan kepuasan psikis, sedangkan yang gagal akan menimbulkan rasa dalam bentuk perasaan kecewa, gelisah, lesu, lemah, dan tidak bersemangat. Apabila seseorang dihadapkan pada situasi yang penuh dengan pertentangan sehingga tidak sempat melihat dan menerima secara realitas kesulitan-kesulitan yang dihadapi, akibatnya seseorang akan mengalami pertentangan-pertentangan batin.

Untuk kepentingan-kepentingan tersebut, seseorang perlu penyesuaian diri yang tiap orang lain berbeda, sebab tiap orang memiliki kemampuan, pendidikan, dan pengalaman yang berbeda pula dalam mengatasi pengaruh-pengaruh lingkungan, serta bagaimana mengembangkan dirinya. Cara mengatasi pengaruh lingkungan orang yang berpendidikan mestinya berbeda dengan orang yang buta huruf.

Suprpti Sumarmo Markam (1995:43) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri adalah karena faktor bawaan, lingkungan, serta interaksi antara bawaan dan lingkungan. (a) Faktor bawaan atau faktor konstitusional, merupakan sumber potensi untuk dikembangkan oleh lingkungan. Sumber pertama dari perbedaan-perbedaan individual terdiri dari bawaan genetik yang menentukan ciri-ciri fisik primer seseorang. (b) Faktor lingkungan dapat berupa lingkungan fisik dan sosio kultural. Lingkungan fisik seperti keadaan rumah, udara, gisi keluarga, dan lainnya akan mempengaruhi proses penyesuaian diri seseorang. Sedangkan lingkungan sosio kultural berfungsi mendidik anak dalam lingkungan kebudayaan, sehingga terbentuk sifat dan sikap yang mungkin umum terdapat dalam lingkungan sosial budaya melalui kelompok khusus dalam lingkungan sosial budaya tersebut. (c) Faktor interaksi antara bawaan dan lingkungan adalah interaksi yang terus menerus antara kedua faktor ini, yang lambat laun menumbuhkan

perasaan adanya *aku*, yang juga merupakan hasil dari pengalaman interaktif ini. *Aku* seseorang terbentuk apabila ia telah membedakan antara apa yang telah menjadi dirinya dan keinginannya dengan sesuatu yang merupakan kenyataan di luar dirinya. *Aku* menjadi pusat aktif yang mengarahkan diri sendirinya, menentukan tindakan diri sendiri, menentukan tindakan, tujuan yang ingin dicapainya. *Aku* mengintegrasikan perasaan, pemikiran, dan perilaku. Melalui proses belajar, *aku* memperkirakan kemungkinan yang ada untuk lebih mengembangkan diri, mengenali realitas, dan nilai-nilai. Pengendalian diri dan kata hati, merupakan fungsi dari *aku*. *Aku* inilah yang dapat menerangkan aktivitas diri dalam perkembangan kepribadian seseorang yaitu perkembangan kepribadian menuju kematangan.

Dalam mencapai penyesuaian diri seseorang tidak lepas dari problem. Hal ini terjadi karena seseorang cenderung ingin berusaha untuk hidup sehat dan dalam kondisi yang normal, berusaha mengembangkan diri, dan aktualisasi diri. Kepuasan yang tertinggi adalah apabila seseorang dapat mengabdikan diri untuk masyarakat dengan baik. Apabila tujuan untuk keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat dan berhasil dalam pergaulan dengan sesama seseorang terhambat, tidak dapat tercapai, maka seseorang akan mencari kepuasan semu, misalnya dengan melakukan usaha-usaha yang bersifat superior tetapi semu.

Jika penyesuaian diri seseorang gagal dan perilakunya tidak cocok dengan lingkungan berarti seseorang belajar cara penyesuaian diri yang salah. Hal ini akan menyebabkan konflik batin. Akibatnya seluruh kekuatannya akan digunakan untuk memenuhi tuntutan kebutuhannya dengan proses yang tidak rasional. Selanjutnya, seseorang akan merasa cemas, takut, atau istilah yang sedang populer saat ini *stress*, gangguan jiwa. Dengan demikian proses penyesuaian dirinya terhambat.

Mahasiswa Universitas Terbuka berasal dari bermacam sekolah dan usia, dengan segala kesibukan masing-masing. Dalam hal ini mahasiswa harus bisa menyeimbangkan kepentingan keluarga, studi, diri sendiri, dan kantor. Semua itu boleh dikatakan sebagai seni memaksimalkan waktu dan kemampuan

Mahasiswa dituntut untuk bekerja keras dalam membaca yang dimiliki, mencari sendiri bahan belajar, dan disiplin dalam mengatur waktu antara belajar dan bekerja.

Penyesuaian diri dan kejelian dalam mengelola urusan keluarga, pribadi, kantor, dan kampus biasanya kurang dimiliki oleh alumni Universitas konvensional yang terbiasa dibimbing secara intensif (komunika 19/tahun V Desember 1998 : 7). Penyesuaian diri semacam itulah yang mestinya dimiliki oleh mahasiswa Universitas Terbuka. Masalahnya apakah mahasiswa sudah berbekal diri dengan sifat-sifat tersebut. Kesadaran akan adanya tugas-tugas itu berpengaruh kepada upaya menetapkan strategi untuk meningkatkan mahasiswa berpikir kritis terhadap perkembangan kehidupan masyarakat dan mengembangkan kegiatan-kegiatan berdasarkan keinginan dan kebutuhannya. Disamping itu mahasiswa perlu mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang berupa atribut kepribadian seperti percaya diri, disiplin dalam menggunakan waktu, kreatif, dan harga diri yang sehat.

### C. Prestasi Belajar

Prestasi belajar ialah bukti usaha belajar yang dapat dicapai (Winkel, 1984 : 163) atau hasil perubahan yang dicapai baik aktual maupun potensial (Judi Al Falasany dan Fauzan Naif, 1987 : 1)

Jadi prestasi belajar ialah hasil proses usaha untuk memperoleh perubahan baik aktual maupun potensial pada segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ialah sifat rajin, tekun, tabah, ulet, percaya diri, disiplin, antusias, bersemangat untuk belajar, energik, kreatif, optimis, gemar membaca, berprinsip dan tetap pada pendirian, tidak mudah terpengaruh dan tidak mudah diombang-ambingkan oleh situasi, berani bersikap tetapi tidak sombong, dan selalu berusaha untuk maju (Judi Al Falasany dan Fauzan Naif, 1987 : 1-3). Sukirin (1987) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain ialah faktor-faktor yang ada pada diri orang yang belajar, seperti tingkat kemandirian, kesiapan,

minat, kecerdasan, kemauan, dan kemampuan menyesuaikan diri. Hal senada dinyatakan oleh Sumadi Suryabrata ( 1984 : 253 ) bahwa faktor individual yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah kondisi fisiologis seperti kesehatan pada umurnya, gizi dan pancaindra. Selain itu faktor psikologis seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, intelegensi, bakat, minat dan motif. Sedangkan Dakir ( 1985 : 151-152 ) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang adalah faktor individu yang bersangkutan meliputi kondisi fisiologik, psikologik, dan kondisi sosial ekonomi. Selain itu faktor yang penting lagi adalah faktor guru, kurikulum, sarana/prasarana, dan lingkungan, serta tujuan.

Mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Terbuka, boleh dikatakan tak terbatas sesuai dengan sifatnya yang terbuka, yaitu terbuka bagi siapa saja tanpa batas usia, pekerjaan, jenis atau tingkat ijazah yang telah dimiliki asalkan minimal lulusan SLTA, tanpa melewati seleksi dan saringan, tetapi yang berhasil tidak sebanyak yang terdaftar masuk. Persentase keberhasilan relatif jauh lebih kecil dibandingkan dengan peserta pendidikan tatap muka.

Kunci keberhasilan mahasiswa Universitas Terbuka terletak pada kesanggupan dan kemampuannya dalam belajar mandiri. Hanya peserta didik yang tidak saja pandai, tetapi berdisiplin tinggi, mandiri, berdaya cipta tinggi, dan pantang menyerah, serta dapat menyesuaikan dirinya dengan baik, yang akan berhasil dengan baik pula.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Populasi dan Sampel Penelitian

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa reguler program S1 Universitas Terbuka yang terdaftar di UPBJJ-Yogyakarta, sejumlah 2.673 orang ( Data registrasi UPBJJ - Yogyakarta, masa registrasi 99.1).

Sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Quota Random Sampling*. Penggunaan teknik sampling ini sebagai berikut :

Dalam penelitian ini peneliti membatasi/menetapkan lebih dahulu jumlah subjek yang akan diteliti sebagai sampel sebanyak 80 mahasiswa. Hal ini dilakukan mengingat biaya dan tenaga, serta keterbatasan lain dari peneliti. Pengambilan 80 mahasiswa sudah cukup memakan banyak waktu , tenaga, dan biaya. Sutrisno Hadi ( 1981 :83 ) menyatakan bahwa teknik *Quota Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan dahulu jumlah subjek yang akan diteliti. Hal ini tentu dengan alasan tertentu. Di sini peneliti tidak membatasi jurusan mahasiswa, tetapi dibatasi pada mahasiswa yang registrasi 99.1 dan memiliki nilai ujian berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK ). Digunakan teknik random karena tidak membatasi mahasiswa sudah semester berapa atau sudah masuk Universitas Terbuka tahun berapa; yang pasti terdaftar pada masa registrasi 99.1 Universitas Terbuka; juga tidak membatasi di mana tempat tinggalnya, tetapi terdaftar di UPBJJ-Yogyakarta.

#### B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu :

X1 : tingkat kemandirian mahasiswa

X2 : tingkat penyesuaian diri mahasiswa

Y : prestasi mahasiswa

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Data tentang tingkat kemandirian dan penyesuaian diri digunakan angket tertutup. Data tentang IPK, dengan angket terbuka yang berisi identitas mahasiswa : Nama, NIM, mulai masuk Universitas Terbuka ( registrasi pertama ), dan IPK UAS masa registrasi 99.1.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk kemandirian dan penyesuaian diri, berupa langsung, tertutup, dengan 5 option. Langsung dalam arti angket langsung diberikan responden dan berisi data tentang responden, sesuai keadaan pada dirinya, dengan memilih di antara 5 pilihan jawaban yang disediakan.

Pembuatan angket berdasarkan pada teori, yaitu bersumber pada kisi-kisi dari setiap indikator yang disesuaikan dengan kajiannya. Dengan demikian penyusunan angket tersebut berdasarkan pada standar validitas logik.

Aspek-aspek kemandirian meliputi kebebasan dan fleksibilitas, inisiatif, *self-control*, *self-esteem*, dan *self-confidence*.

Aspek-aspek penyesuaian diri meliputi : kesadaran yang selektif, toleransi, pribadi integral, dan harga diri yang sehat.

Tabel 1.: Kisi-kisi Angket Instrumen

Nomor	Indikator	No.Butir	Skala Nilai
1.	<i>Kebebasan dan fleksibilitas</i>	1 sd 12	1 sd 5
2.	<i>Inisiatif</i>	13 sd 16	1 sd 5
3.	<i>Self-Control</i>	17 sd 21	1 sd 5
4.	<i>Self-Esteem dan Self Confidence</i>	22 sd 30	1 sd 5

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penyesuaian Diri

Nomor	Indikator	No.Butir	Skala Nilai
1.	Kesadaran yang selektif	1 sd 9	1 sd 5
2.	Toleransi	10 sd 17	1 sd 5
3.	Integritas Pribadi	18 sd 23	1 sd 5
4.	Harga Diri yang Sehat	24 sd 30	1 sd 5

Pada setiap butir angket disediakan 5 (lima) pilihan jawaban dengan pemberian skor dari 1 sampai dengan 5.

1. Sekor 5 (lima) untuk jawaban yang mempunyai kecenderungan kemandirian dan penyesuaian diri yang sangat positif.
2. Sekor 4 (empat) untuk jawaban yang berkecenderungan kemandirian dan penyesuaian diri positif.
3. Sekor 3 (tiga) untuk jawaban yang memiliki kecenderungan kemandirian atau penyesuaian diri cukup positif (sedang).
4. Sekor 2 (dua) untuk jawaban yang memiliki kecenderungan kemandirian dan penyesuaian diri rendah.
5. Sekor 1 (satu) untuk jawaban yang mempunyai kecenderungan kemandirian dan penyesuaian diri sangat rendah.

#### E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas angket didasarkan pada standar validitas logik.

Untuk reliabilitas angket, perlu diadakan uji coba dulu kepada sejumlah responden. Uji coba dilakukan pada 16 orang mahasiswa. Data hasil uji coba dianalisis dengan teknik belah dua, skor butir ganjil dipisah dengan skor butir genap. Selanjutnya dianalisis dengan rumus korelasi product-moment. Hasilnya terlihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Persiapan Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen Kemandirian (X = nilai ganjil, Y = nilai genap ).

No Subjek	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	37	41	1369	1681	1517
2	47	40	2209	1600	1880
3	31	28	961	784	868
4	45	42	2025	1764	1890
5	32	30	1024	900	960
6	35	31	1225	961	1085
7	32	35	1024	1225	1120
8	43	41	1849	1681	1763
9	47	44	2209	1936	2068
10	34	30	1156	900	1020
11	41	37	1681	1369	1517
12	45	49	2025	2401	2205
13	39	42	1521	1764	1638
14	33	39	1089	641	957
15	33	36	1089	1296	1188
16	46	44	2304	1936	2112
Total	622	609	24760	23039	23788

Dari data pada tabel 3 diatas terlihat :

$$\begin{aligned}
 N &= 16 \\
 \sum X &= 622 \\
 \sum Y &= 609 \\
 \sum X^2 &= 24760 \\
 \sum Y^2 &= 23039 \\
 \sum XY &= 23788
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{\Sigma X * \Sigma Y}{N}}{\sqrt{\left\{ \left( \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right) \left( \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right) \right\}}} \\
 &= \frac{501,875}{\sqrt{(579,75)(613,9375)}} \\
 &= \frac{501,875}{\sqrt{355930,2}} \\
 &= \frac{501,875}{596,5989} \\
 &= 0,841226 \\
 &= 0,841 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan diatas dengan tabel “r”. Hasilnya adalah :

$r_{xy} 0,841 > r_{1 0,01} = 0,625$ . Menurut Grey ( 1980, 192 ) besarnya koefisien keandalan yang dapat diterima sebagai alat ukur adalah 0,50. Berdasarkan pada kriteria tersebut instrumen yang berupa angket tentang kemandirian mahasiswa merupakan alat ukur yang andal, yang berarti pula telah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik.

Untuk mengukur reliabilitas angket penyesuaian diri digunakan dengan cara yang sama yaitu dengan teknik belah dua, diteruskan dengan mengkorelasikan nilai ganjil dengan nilai genap. Hasilnya terlihat pada tabel 4:

Tabel 4 : Persiapan Analisis Data Hasil Uji Coba Angket tentang Variabel Penyesuaian Diri.

No Subjek	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	38	40	1444	1600	1520
2	47	42	2209	1764	1694
3	30	29	900	841	870
4	45	40	2025	1600	1800
5	32	33	1024	1089	1056
6	35	31	1225	961	1085
7	32	35	1024	1225	1120
8	42	41	1764	1681	1722
9	46	44	2116	1936	2024
10	32	30	1024	900	960
11	40	36	1600	1296	1440
12	45	48	2025	2304	2160
13	39	42	1521	1764	1638
14	34	31	1156	961	1054
15	33	35	1089	1225	1155
16	37	45	1369	2025	1665
Total	607	602	23515	23172	23243

Dari data pada tabel 4 tersebut dapat diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 16 \\
 \Sigma X &= 607 \\
 \Sigma Y &= 602 \\
 \Sigma X^2 &= 23515 \\
 \Sigma Y^2 &= 23172 \\
 \Sigma XY &= 23243
 \end{aligned}$$

Dimasukkan dalam rumus *Product Moment* :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{\sum X * \sum Y}{N}}{\sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{404,625}{\sqrt{(486,9375) (521,75)}} \\
 &= \frac{404,625}{\sqrt{254059,6}} \\
 &= 0,802756 \\
 &= 0,803 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Dengan melihat angka korelasi 0,803, berarti instrumen yang berupa angket tentang penyesuaian diri mahasiswa dapat digunakan sebagai alat ukur yang baik.

#### F. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment dari Pearson* untuk menemukan hubungan antara kemandirian mahasiswa dan penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa.

Untuk mengetahui tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa dicari dengan statistik deskriptif, yaitu persentase. Sedangkan untuk melihat sumbangan kemandirian dan penyesuaian diri terhadap prestasi mahasiswa yaitu sumbangan efektif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  digunakan *Analisis Regresi Dua Prediktor*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pengumpulan data dilakukan dengan angket. Angket tentang kemandirian dan penyesuaian diri masing-masing terdiri dari 30 soal dan 5 alternatif jawaban. Dengan kata lain skor terendah = 1 dan skor tertinggi dari suatu soal adalah = 5. Jumlah anggota sampel = 80 mahasiswa, sehingga skor maksimum yang bisa didapat dari seluruh angket =  $100\% = 30 \times 5 \times 80 = 12.000$ . Untuk skor minimumnya =  $30 \times 1 \times 80 = 25\%$ . Jadi range skor adalah =  $100\% - 25\% = 75\%$ . Untuk pemberian katagori dibuat kelas interval sesuai dengan jumlah alternatif jawaban untuk setiap butir, yaitu 5. Dengan demikian range katagori =  $75\% / 5 = 15\%$ . Berdasarkan hal ini pula maka lima katagori dengan kelas interval skor persentase dapat digambarkan sebagai berikut :

85% - 100% = sangat tinggi

70% - 84% = tinggi

55% - 69% = sedang

40% - 54% = rendah

25% - 39% = sangat rendah

Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh total skor untuk kemandirian mahasiswa = 7455. Jika dipersentase menjadi :

$$\frac{7455}{12000} \times 100\% = 62,125\%$$

Sesuai kategori di atas maka tingkat kemandirian mahasiswa Universitas Terbuka – UPBJJ Yogyakarta dalam katagori sedang (62,125% antara 55% - 69% ).

Untuk penyesuaian diri total sekor adalah 7317 atau kalau dipersentase : 7 317

$$\frac{\quad}{12\ 000} \times 100\% = 60,975\%$$

Dengan demikian penyesuaian diri mahasiswa UPBJJ-UT Yogyakarta berada pada katagori sedang juga, sama dengan tingkat kemandiriannya.

2. Tujuan penelitian yang kedua adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemandirian terhadap prestasi mahasiswa. Untuk menjawab masalah ini bisa kita cari dengan menganalisis hubungan kemandirian (X1) dengan prestasi ( Y ). Dari data pada lampiran induk persiapan analisis (lampiran 2 ) diperoleh data :

$$\begin{aligned} N &= 80 \\ \Sigma X1 &= 7\ 455 \\ \Sigma X1Y &= 14\ 072,50 \\ \Sigma X1^2 &= 658\ 727 \\ \Sigma Y &= 153,68 \\ \Sigma Y^2 &= 305,5389 \end{aligned}$$

Dengan data itu dapat dihitung korelasi dengan rumus *Product Moment* :

$$\begin{aligned} r_{X1Y} &= \frac{\Sigma X1Y - \frac{\Sigma X1 * \Sigma Y}{N}}{(\Sigma X1)(\Sigma Y)^2} \\ &= \frac{14\ 072,50 - \frac{7\ 455 * 153,68}{80}}{\sqrt{\left\{ \left( \Sigma X1^2 - \frac{(\Sigma X1)^2}{N} \right) \left( \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right) \right\}}} \\ &= \frac{14\ 072,50 - 14\ 321,055}{\sqrt{\{ 658\ 727 - \frac{(7\ 455)^2}{80} \} \{ 305,5389 - \frac{(153,68)^2}{80} \}}} \\ &= \frac{14\ 072,50 - 14\ 321,055}{\sqrt{\{ 658\ 727 - 694\ 712,8125 \} \{ 305,5389 - 295,21928 \}}} \end{aligned}$$

$$= 0,40787343$$

$$= 0,408 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan data ini berarti  $r_{hit} = 0,408$ , sedangkan  $r_{t0,01(80)} = 0,286$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian mempengaruhi prestasi yang bersifat positif dan signifikan.

3. Tujuan penelitian ketiga adalah mencari hubungan tingkat penyesuaian diri dengan prestasi mahasiswa UPBJJ-UT Yogyakarta.

Untuk mengetahui hubungan ini berpengaruh signifikan atau tidaknya dapat dilihat dari data induk pada lampiran 2.

$$\begin{aligned} N &= 80 \\ \sum X^2 &= 7317 \\ \sum X^2 Y &= 13884,08 \\ \sum X^2 &= 684838 \\ \sum Y &= 153,68 \\ \sum Y^2 &= 305,5389 \end{aligned}$$

$$R_{X^2 Y} = \frac{\sum X^2 Y - \frac{\sum X^2 * \sum Y}{N}}{(\sum X^2)(\sum Y)^2}$$

$$= \frac{14072,50 - (7317 * 153,68)}{684838 - \frac{(7317)^2}{80} \left\{ 305,5389 - \frac{(153,68)^2}{80} \right\}}$$

$$= 0,428279968$$

$$= 0,428 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian  $r_{hit} = 0,428 > r_{t0,01(80)} = 0,286$ . Hal ini berarti bahwa antara penyesuaian diri dengan prestasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan.

4. Tujuan penelitian keempat adalah mencari hubungan kemandirian ( X1 ) dan penyesuaian diri ( X2 ) secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa.

Untuk menghitung digunakan kalkulator diambilkan dari data induk ( lampiran 2 ).

N	= 80	$\sum X1^2$	= 658727
$\sum X1$	= 7455	$\sum X2^2$	= 684838
$\sum X2$	= 7307	$\sum Y^2$	= 305,5389
$\sum Y$	= 153,68	$\bar{X1}$	= 93,1875
$\sum X1Y$	= 14072,50	$\bar{X2}$	= 91,3375
$\sum X2Y$	= 13884,08	$\bar{Y}$	= 1,91923625
$\sum X1X2$	= 693230		= 1,919 ( dibulatkan )

Kemandirian hasil perhitungan diubah dalam skor deviasi, akan diperoleh :

$$\begin{aligned} \sum X1 &= \sum X1^2 - \frac{(\sum X1)^2}{N} = 658727 - \frac{(7455)^2}{80} \\ &= 658727 - \frac{55577025}{80} \\ &= 658727 - 694712,8125 \\ &= -35985,8125 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X2^2 &= \sum X2^2 - \frac{(\sum X2)^2}{N} = 684838 - \frac{(7307)^2}{80} \\ &= 684838 - \frac{53392249}{80} \\ &= 684838 - 667403,1125 \\ &= 17434,8875 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 305,5389 - \frac{(153,68)^2}{80} \\ &= 305,5389 - \frac{23617,5424}{80} \\ &= 305,5389 - 295,21928 \\ &= 10,31962 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma x_1 y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 14072,50 - \frac{7455 * 153,68}{80} \\
 &= 14072,50 - \frac{1145684,4}{80} \\
 &= 14072,5 - 14321,055 \\
 &= - 248,555
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma x_2 y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 13884,08 - \frac{7307 * 153,68}{80} \\
 &= 13884,08 - \frac{1122939,76}{80} \\
 &= 13884,08 - 14036,747 \\
 &= - 152,667
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma x_1 x_2 &= \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N} \\
 &= 693230 - \frac{(7455)(7307)}{80} \\
 &= 693230 - \frac{54473685}{80} \\
 &= 693230 - 680921,0625 \\
 &= 12308,9375
 \end{aligned}$$

Untuk menggambarkan garis regresi dan analisis selanjutnya, dicari koefisien kedua prediktor secara bersama-sama :

$$1. \sum x_1 y = a_1 (\sum x_1^2) + a_2 (\sum x_1 x_2)$$

$$2. \sum x_2 y = a_1 (\sum x_1 x_2) + a_2 (\sum x_2^2)$$

$$1. -3059447,96 = a_1 (-442947120,6) + a_2 (151509942,4)$$

$$2. 5493846,037 = a_1 (-442947120,6) + a_2 (-627408592,5)$$

$$2434398,077 = - a_2 (778918534,9)$$

$$2434398,077$$

$$a_2 = \frac{\quad}{\quad}$$

$$778918534,9$$

$$= 0,031253564 = 0,03125 \text{ (dibulatkan)}$$

$$-3059447,96 = a_1 (-442947120,6 + 0,03125) - 627408592,5$$

$$= a_1 (-442947120,6) + 1960875,5$$

$$-5020323,46 = -442947120,6 a_1$$

$$-5020323,46$$

$$a_1 = \frac{\quad}{\quad} = 0,01133911 = 0,0113$$

$$-442947120,6$$

Dengan diketahuinya  $a_1$  dan  $a_2$  maka persamaan garis regresi dengan 2 prediktor adalah :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2$$

$$Y - \bar{Y} = a_1 (X_1 - \bar{X}_1) + a_2 (X_2 - \bar{X}_2)$$

$$Y = a_1 (X_1 - \bar{X}_1) + a_2 (X_2 - \bar{X}_2) + \bar{Y}$$

-->  $Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + \bar{Y}$ , sehingga dalam persamaan

$$Y = 0,0113 (X_1) + 0,0313 X_2 + 1,919$$

Dengan demikian bisa dicari koefisien korelasi antara  $X_1 X_2$  dan  $y$  dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R_y(1,2) &= \frac{\sqrt{a_1 \cdot \sum x_1 y + a_2 x_2 y}}{\sqrt{\sum y^2}} \\
 &= \frac{\sqrt{2,818335791 + 4,771387885}}{\sqrt{10,31962}} \\
 &= \frac{\sqrt{7,5897236646}}{10,31962} \\
 &= \sqrt{0,735465418} \\
 &= 0,857592804 \\
 &= 0,858 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,735465418 = 0,735 \text{ (dibulatkan)}$$

Selanjutnya dicari F reg dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F \text{ reg} &= \frac{KR \text{ reg}}{JK \text{ reg}} \\
 &= \frac{KR \text{ res}}{R^2 (\sum Y^2)} \\
 &= \frac{0,735465418 (305,5389)}{224,7132948} \\
 &= \frac{224,713 (dibulatkan)}{2} \\
 KR \text{ reg} &= \frac{JK \text{ reg}}{Db \text{ reg}} \\
 &= \frac{224,7132948}{2} \\
 &= 112,3566474 \\
 &= 112,357 \text{ (dibulatkan)} \\
 JK \text{ res} &= (1 - R^2) (\sum Y^2) \\
 &= (1 - 0,735465418) (305,5389) \\
 &= (0,264534562) (305,5389) \\
 &= 80,8256052 \\
 &= 80,826 \text{ (dibulatkan)} \\
 db \text{ res} &= 80 - 3 = 77
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{KR res} &= \frac{\text{JK res}}{\text{DB res}} = \frac{80,8256052}{77} \\
 &= 1,049683184 \\
 &= 1,050 \text{ (dibulatkan)} \\
 \text{Freg} &= \frac{\text{KR reg}}{\text{KR res}} = \frac{112,3566474}{1,049683184} \\
 &= 107,0386276 \\
 &= 107,039 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Tabel 5. Rangkuman Analisis Regresi

Sumber Variasi	Db	JK	KR	F
Reg	2	224,7132948	112,3566474	107,0386276
Res	77	80,8256052	1,049683184	
Total	79	305,5389		

Selanjutnya mencari besarnya sumbangan relatif ( SR ) dan sumbangan efektif ( SE ) dari masing-masing prediktor :

$$\text{JK reg} = 224,7132948$$

$$\text{JK tot} = 305,5389$$

$$\frac{\text{JK reg}}{\text{JK tot}} = \frac{224,7132948}{305,5389} = 0,735465418$$

$$= 73,546541 \%$$

$$\text{SRX1} = \frac{a1 (\sum X1Y)}{\text{JK reg}} * 73,547 * 100 \%$$

$$= \frac{0,01133911 (14072,5)}{224,7132948} * 73,547 * 100 \%$$

$$= \frac{224,7132948}{159,5696255} * 73,547 * 100 \%$$

$$= 0,710104277 * 73,547 * 100 \% = 52,226039 \%$$

$$\begin{aligned}
 \text{SRX2} &= \frac{a^2 (\sum X^2 Y)}{\text{JK reg}} * 73,547 * 100 \% \\
 &= \frac{0,031253564 (13884,08)}{224,7132948} * 73,547 * 100 \% \\
 &= \frac{43,39269273}{224,7132948} * 73,547 * 100 \% \\
 &= 0,193103245 * 73,547 * 100 \% \\
 &= 14,20216439 \%
 \end{aligned}$$

Sumbangan efektif = X1 dan X2 :

$$\begin{aligned}
 \text{SEX1} &= 0,52226039 * 73,547 \% \\
 &= 38,4106849 \% \\
 &= 38,41 \% \text{ (dibulatkan)} \\
 \text{SEX2} &= 0,1420216439 * 73,547 \% \\
 &= 10,44526578 \% \\
 &= 10,45 \% \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

## B. Pembahasan

Dari deskripsi data di atas dapat diketahui bahwa tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa pada kategori sedang. Hal ini tentu saja disebabkan oleh banyak faktor. Diantaranya adalah sifat “terbuka” Universitas Terbuka di mana mahasiswa Universitas Terbuka bisa masuk tanpa tes atau ujian saringan seperti yang dilakukan oleh universitas-universitas lain. Hal ini memiliki makna atau indikator yang harus diakui bahwa biasanya mereka yang tidak tersaring di perguruan tinggi lain, baru akhirnya masuk Universitas Terbuka.

Di samping hal tersebut mahasiswa banyak, bahkan sebagian besar sudah pegawai dan berumah tangga, yang tentu saja banyak tugas dan kesibukan lain, sehingga mungkin secara mudah, secara lisan mahasiswa menjadikan kesibukan dan tugas-tugas sebagai alasan untuk tidak siap menghadapi ujian. Jadi mengikuti ujian walau tidak merasa siap materi, tetapi siap mental, siap untuk mengulang.

Kemandirian dan penyesuaian diri merupakan dua hal yang wajib dimiliki oleh mahasiswa Universitas Terbuka, sehingga jika dua hal itu baik sendiri maupun bersamaan mempengaruhi prestasi, adalah wajar. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa tingkatan kemandirian dan penyesuaian diri yang sudah dimiliki sebagian mahasiswa. Melihat hasil UAS (IPK) yang boleh dikatakan merata mulai dari IPK kurang dari 1 dan tidak ada > 3,0 berarti dimungkinkan prestasi naik apabila kemandirian dan penyesuaian diri meningkat.

Dari hasil penelitian ini diketahui sumbangan efektif kemandirian lebih tinggi daripada penyesuaian diri.

SEX1 = 38,41 %

SEX2 = 10,45 %

Merupakan sumbangan yang wajib diperhatikan bagi keberhasilan mahasiswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di bagian sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa reguler program S1 UPBJJ – UT Yogyakarta berada pada katagori sedang yaitu 62,125 % dan 60,975 %
2. Ada hubungan positif yang signifikan antara kemandirian dan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka – UPBJJ Yogyakarta
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara penyesuaian diri dan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka – UPBJJ Yogyakarta
4. Kemandirian dan penyesuaian diri secara bersama-sama sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka – UPBJJ Yogyakarta
5. Kemandirian mempunyai sumbangan yang lebih besar dibanding penyesuaian diri, terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan kata lain kemandirian lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka – UPBJJ Yogyakarta

#### B. Implikasi

Kesimpulan penelitian di atas memberikan petunjuk bahwa aspek kemandirian dan penyesuaian diri pada mahasiswa mempunyai peranan penting dalam proses belajarnya. Makin tinggi tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa, makin tinggi prestasi belajar yang mungkin dicapai.

Implikasinya ialah bahwa pembinaan aspek-aspek non kognitif, berupa penyesuaian diri dan terlebih lagi kemandirian mahasiswa perlu mendapat perhatian yang cukup sejalan dengan pembinaan aspek-aspek kognitif yang secara langsung berkaitan erat dengan pencapaian prestasi belajar. Perhatian ini terutama dari para pembimbing/penasihat akademik.

### C. Saran

1. Bagi urusan kemahasiswaan, dalam menjalankan tugas bimbingan kepada mahasiswa, perlu dibina dan lebih dimantapkan lagi kemandirian dan kemampuan menyesuaikan diri pada setiap mahasiswa
2. Bagi para dosen Universitas Terbuka dalam melaksanakan tutorial, kemandirian mahasiswa kiranya perlu mendapat perhatian yang lebih tinggi, karena aspek ini mempunyai kontribusi yang sangat besar bagi pencapaian prestasi belajar yang optimal
3. Bagi Universitas Terbuka, sebagai institusi yang menerapkan sistem belajar mandiri, kiranya perlu ada modul tersendiri untuk dosen maupun mahasiswa tentang strategi belajar mandiri dan bagaimana menerapkan penyesuaian diri dalam belajar untuk berprestasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Mulyono. 1989. *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Bimo Walgito. 1983. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Yasbit.Fak. Psikologi UGM.
- Brush, HMD. 1973. *Eating Disorders*. New York : Basic Books.
- Dakir. 1986. *Dasar-dasar psikologi*. Yogyakarta :Kaliwangi Offset
- Djumhur I dan Moh. Surya.1984. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung : CV Ilmu
- Dobson, J. 1982. Dobson Tutwer . *Dobson Tutwer Your Question*.Illionis: Tengda le House Publisher Inc
- Fahmi Mustafa. 1982. *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta : Bulan Bintang
- Guglielmino, L. M. 1977. *Development of the Self – Directed Learning Readiness Scale*. Doctoral Dissertation, University of Georgia
- Hergenhank B. R. 1976. *In Introduction to Theories of Learning*. New. Jersey :Prentice Hall Inc.
- Hurlock, E.B. 1984. *Personality Development*. New York : Grow Hill Publiching Company.
- Jakob Oetomo. 1990. *Menuju Masyarakat Baru Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Judi Al Falasany dan Fauzan Naif. 1987. *Kunci Sukses Belajar Bagi Pelajar dan Mahasiswa*. Semarang : Aneka Ilmu
- Lazarus R.S. 1976. *Pattern Adjustment*. Tokyo: Mc. Grow Hill Koksusha Ltd.
- Long, HB. 1989 *Self- Directed Learning : Emerging Theory and Practice*. Oclahoma : Oclahoma Research Center for Continuning Proffessional and Higher Education of the Universirty of Oclahoma
- Masrum.1988. *Analisis Varians Pendidikan Doktor*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

- Merriam, SB. and Caffarella, R.S. 1991. *Learning in Adulthood : A Comprehensive Guide*. San Fransisco : Josey – Bass Publishers
- Mounly G.J.1982. *Psychology for Effective Teaching*. Boston : Allyn and Bacon Inc.
- Scheneiders, A.A. 1984. *Personal Adjustment and Mental Health*.New York : Holt Renchart and Winson.
- Sekretariat Kabinet RI. 1989. *Undang-undang RI Nomor 2 Tahun1989*. Jakarta
- Smith, H.C. 1988. *Personality Development*. New York : Mc. Grow Hill Book Publishing Company
- Suardiman. 1984. *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta : Studi Press
- Sukirin. 1987. *Peranan Kesiapan Belajar Dalam Menunjang Keberhasilan Belajar*. Karya Ilmiah. Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta
- Suharsini Arikunto.1989. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara
- Sumardi Suryabrata. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali
- Sutrisno Hadi. 1981. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Yasbit. Fakultas Psikologi UGM
- \_\_\_\_\_.1984. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta : Yasbit. Fakultas Psikologi UGM
- Witherington, H.C. 1979. *Educational Psychology*. Boston : Ginn and Company
- Winkel. 1994. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Gramedia.

## Lampiran I

### Angket

Kepada :

Yth. Mahasiswa Universitas Terbuka  
di UPBJJ Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Di sela-sela kesibukan Anda, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi angket berikut.

Sebagai mahasiswa Universitas Terbuka dituntut untuk memiliki kemandirian dan penyesuaian diri yang melebihi mahasiswa lain agar berprestasi.

Untuk hal itu berilah tanda cek pada tempat yang telah disediakan di samping kanan pernyataan angket. Berilah cek : ( SS ) jika anda sangat setuju dengan pernyataan, ( S ) jika anda setuju dengan pernyataan, ( R ) jika anda tidak berpendapat / ragu-ragu, ( TS ) jika anda tidak setuju dengan pernyataan, ( STS ) jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan.

Semoga bantuan Anda dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Peneliti

Sri Ngafiyati

## ANGKET

- A. Identitas Mahasiswa :
1. NIM :
  2. Fakultas/ Jurusan :
  3. Masuk UT Tahun Akademik :
  4. Nilai IPK/UAS registrasi 99.1 :

B. Bagian I

Pilihan

sangat setuju	setuju	ragu ragu	tidak setuju	sangat tidak setuju
------------------	--------	--------------	-----------------	------------------------

1. Penentuan mata kuliah hendaknya dengan sistem paket semua.
2. Saya ingin memiliki literatur yang lengkap untuk menunjang keberhasilan belajar.
3. Saya tidak perlu belajar di perpustakaan karena teman-teman juga tidak.
4. Meskipun hasil perhitungan analisis statistik betul, tetapi cara mengerjakannya berbeda dengan teman-teman, maka saya segera ganti agar sama dengan teman-teman.
5. Mengikuti tutorial karena kehendak sendiri.
6. Saya menganggap beberapa mata kuliah tidak penting sebab banyak teman juga beranggapan yang sama.
7. Saya tidak mau berfikir untuk melangkah maju, sebab orang tua masih berkewajiban memikirkannya.
8. Keterbatasan kemampuan ekonomi orang tua menyebabkan lemahnya semangat belajar saya.
9. Saya belajar rajin karena ingin menyaingi prestasi belajar teman-teman.
10. Strategi belajar atas prakarsa sendiri adalah lebih baik daripada menunggu pengarahan orang tua/tutor.
11. Dalam menghadapi kesulitan belajar, saya berusaha mengatasi sendiri walaupun tersedia bimbingan belajar/tutorial.
12. Saya menentukan mata kuliah pilihan atas prakarsa sendiri.
13. Saya tidak perlu mencoba melakukan sesuatu yang baru.
14. Saya belajar kelompok/tutorial karena dorongan diri saya sendiri.

15. Satiap menghadapi masalah, saya selalu ragu ragu mencari jalan pemecahannya.
16. Saya kehilangan semangat belajar, sebab keberhasilan kuliah belum menjamin kesuksesan hidup.
17. Berguna atau tidak ijazah setelah saya lulus kuliah, terserah kepada yang berwajib.
18. Jika kelak mendapatkan pekerjaan diluar Jawa atau didesa terpencil, yang terpenting pertimbangan orang tua untuk menjalani atau tidak menjalaninya.
- 19 Belajar bersama lebih menyenangkan bagi saya karena dapat berkumpul dengan teman teman.
20. Saya lebih mantap mengerjakan sendiri tugas mandiri daripada bersama teman lain.
21. Semua tugas formatif, saya kerjakan tanpa minta bantuan orang lain.
22. Penyelesaian perbedaan pendapat dalam diskusi, saya akan tunduk dan taat pada keputusan bersama.
23. Usaha sendiri berbuat sesuatu hal akan merasa puas walaupun hasilnya kurang sempurna.
24. Saya sangat mengharapkan bantuan orang lain dalam mewujudkan cita cita.
25. Saya merasa bingung menentukan tujuan hidup saya kelak di kemudian hari.
26. Saya merasa percaya mendapat nilai yang baik dengan meningkatkan ketekunan belajar.
- 27 Bagi saya tutorial tidak penting, karena saya yakin kerja sendiri hasilnya lebih baik.
28. Saya sering merasa sulit mengerjakan soal ujian padahal teman-teman merasa mudah.
29. Koneksi sangat penting artinya dalam menentukan masa depan di era saat ini.
30. Saya bangga atas prestasi belajar yang saya capai dengan usaha sendiri.

## Bagian II

1. Saya harap dapat membagi waktu belajar dengan baik agar bisa berprestasi.
2. Untuk penempatan kerja setelah lulus, saya cenderung memilih ke tempat asal.
3. Saya menghabiskan waktu seharian tanpa mengetahui apa yang harus saya lakukan.
4. Saya mudah memusatkan perhatian dalam belajar.
5. Jika sedang membaca modul, saya sukar memperhatikan tugas yang lain.
6. Saya senang karena pilihan mata kuliah sesuai dengan apa yang saya harapkan.
7. Dunia ini penuh dengan penderitaan dan ketidakadilan.
8. Saya merasa optimis dapat memperbaiki tingkah laku belajar saya.
9. Saya sukar melupakan kesalahan yang pernah saya lakukan.
10. Saya dapat bergaul akrab dengan teman saya bila sudah mengetahui keburukan dan kebaikan sifat-sifatnya.
11. Soal ujian yang harus saya kerjakan sulit dibandingkan teman-teman.
12. Saya menghadapi suatu masalah yang sulit dalam mempelajari modul.
13. Saya sering merasa curiga terhadap orang lain, sebab tingkah lakunya bertentangan dengan keinginan saya.
14. Saya merasa berat berbuat yang bertentangan dengan keyakinan saya sendiri.
15. Saya enggan mengikuti kegiatan belajar diluar tutorial, seperti teman lain.
16. Saya sulit menyesuaikan diri dengan suasana belajar di perpustakaan.
17. Bila saya menginginkan sesuatu, saya dapat menahan keinginan yang lainnya.
18. Saya merasa hidup teratur dengan menyusun jadwal tertentu.

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

19. Bila saya frustrasi, saya malas belajar.
20. Saya merasa tingkah laku saya sulit dikontrol.
21. Dalam menghadapi masalah, saya merasa lebih berhasil dari pada gagal.
22. Disatu saat saya merasa yakin bisa berhasil tapi dilain saat saya merasa gagal.
24. Tidak ada orang yang mau mengerti terhadap diri saya.
25. Saya merasa punya prestasi yang patut dibanggakan.
26. Saya tidak ikut tutorial, karena malu berkumpul dengan teman-teman lain.
27. Saya dapat menyesuaikan diri sepenuhnya dengan sistem belajar di UT.
28. Saya belum mendapat teman yang cocok untuk menyalurkan bakat saya.
29. Saya leluasa bergaul dengan teman-teman.
30. Saya merasa harapan hidup bahagia menjadi hilang karena banyak masalah dalam belajar.

Universitas Terbuka

## HASIL UJI COBA ANGKET KEMANDIRIAN MAHASISWA

SUBJEK	S O A L G A N J I L															TOTAL
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	
	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	
2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	47
3	1	2	2	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	31
4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	45
5	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	32
6	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	35
7	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	32
8	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	43
9	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	47
10	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	41
12	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	45
13	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	39
14	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	33
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	33
16	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	48
TOTAL	34	46	41	32	39	42	49	38	37	35	48	45	49	45	42	622

SUBJEK	S O A L G E N A P															TOTAL
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	
	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	
2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	40
3	3	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	28
4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	42
5	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	30
6	2	1	1	1	3	2	1	2	2	3	4	2	2	3	2	31
7	4	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	35
8	5	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	41
9	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	44
10	2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	30
11	3	2	2	1	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	2	37
12	3	4	4	3	4	4	3	4	2	5	2	2	3	3	3	49
13	2	4	4	1	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	3	42
14	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	4	3	3	3	2	39
15	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	3	4	2	2	3	36
16	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	44
TOTAL	49	44	38	31	41	41	30	40	37	47	47	42	41	40	41	609

## HASIL UJI COBA ANGKET PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA

SUBJEK	S O A L G A N J I L														TOTAL	
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27		29
	1	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2		3
2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	47
3	2	2	4	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	30
4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	45
5	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	32
6	2	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	4	2	2	3	35
7	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	4	2	2	32
8	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	42
9	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	46
10	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	32
11	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	41
12	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	44
13	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	39
14	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	34
15	3	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	33
16	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	37
TOTAL	46	37	41	39	36	37	41	40	42	46	39	43	43	38	38	607

SUBJEK	S O A L G E N A P														TOTAL	
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28		30
	1	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3		2
2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	42
3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	29
4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	40
5	2	2	3	1	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	33
6	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	31
7	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4	35
8	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	1	3	4	41
9	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	44
10	2	2	2	3	2	1	4	2	2	2	1	1	3	2	1	30
11	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	36
12	4	2	3	3	4	3	5	2	3	3	4	3	3	2	4	48
13	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	42
14	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	31
15	2	2	2	2	3	1	1	3	4	3	2	3	3	2	2	35
16	3	3	4	4	3	2	2	4	5	3	2	3	2	2	3	45
TOTAL	49	44	38	31	41	41	30	40	37	47	47	42	41	40	41	602

## Lampiran 2

Tabel induk data sebagai persiapan analisis :

 $X_1$  = skor kemandirian $X_2$  = skor penyesuaian diri

Y = skor nilai UAS 98.1 (IPK)

No.	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1X_2$	$Y^2$
1	88	92	2,04	7744	8464	179,52	187,68	8096	4,1616
2	82	84	2,17	6724	7056	177,94	182,28	6888	4,7089
3	96	92	1,72	9216	8464	165,12	158,24	8832	2,9584
4	102	91	1,93	10404	8281	196,86	175,63	9282	3,7249
5	96	83	1,72	9216	6889	165,12	142,76	7968	2,9584
6	112	96	2,22	12544	11664	248,64	213,12	10752	4,9284
7	108	102	2,11	11664	10404	227,88	215,22	11016	4,4521
8	86	85	1,62	7396	7225	139,32	137,70	7310	2,6244
9	89	88	1,72	7921	7744	153,08	151,36	7832	2,9584
10	101	93	1,92	10201	8649	193,92	178,56	9393	3,6864
11	84	87	0,98	7056	7569	82,32	85,26	7308	0,9604
12	96	93	1,12	9216	8649	107,52	104,16	8928	1,2544
13	86	83	1,42	7396	6889	122,12	117,86	7138	2,0164
14	95	99	1,86	9025	9801	176,70	163,68	9405	3,4596
15	86	88	1,94	7396	7744	166,84	170,72	7568	3,7636
16	86	88	2,02	7396	7744	173,72	177,76	7568	4,0804
17	96	98	1,96	9216	9604	188,16	192,08	9408	3,8416
18	102	100	2,02	10404	10000	206,04	202,00	10200	4,0804
19	86	88	2,53	7396	7744	217,58	222,64	7568	6,4009
20	92	88	1,68	8464	7744	154,56	147,84	8096	2,8224
21	96	98	1,98	9216	9604	190,08	194,04	9408	3,9204
22	86	88	2,04	7396	7744	175,44	179,52	7568	4,1616
23	98	96	2,02	9604	9216	197,98	193,92	9408	4,0804
24	84	86	1,62	7056	7396	136,08	139,32	7224	2,6244
25	86	93	2,17	7396	8649	186,62	201,81	7998	4,7089
26	94	92	2,16	8836	8464	203,04	198,72	8648	4,6656
27	95	96	1,56	9025	9216	148,20	149,76	9120	2,4336
28	86	87	1,68	7396	7569	144,48	146,16	7482	2,8224
29	84	42	2,17	7056	8464	182,28	199,64	7728	4,7089
30	92	96	2,04	8464	9216	187,68	195,84	8832	4,1616
31	104	102	2,22	10816	10404	230,88	226,44	10608	4,9284
32	102	98	1,98	10404	9604	201,96	194,04	9996	3,9204
33	110	108	2,42	12100	11664	266,20	261,36	11880	5,8564
34	88	88	1,76	7744	7744	154,88	154,88	7744	3,0976
35	92	94	1,86	8464	8836	171,12	174,84	8648	3,4596
36	36	92	1,12	9216	8464	107,52	103,04	8832	1,2544
37	84	82	1,42	7056	6724	119,28	116,44	6888	2,0164
38	85	93	2,02	7225	8649	171,7	187,86	7905	4,0804
39	96	98	2,52	9216	9604	241,92	246,96	9408	6,3504
40	88	86	1,92	7744	7396	168,96	165,12	7568	3,6864

No.	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1^2$	$X_2^2$	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1X_2$	$Y^2$
41	92	88	2,17	8464	7744	199,64	190,96	8096	4,7089
42	88	86	1,92	7744	7396	168,96	165,12	7568	3,6864
43	86	84	1,98	7396	7056	170,28	166,32	7224	3,9204
44	88	86	2,04	7744	7396	179,52	175,44	7568	4,1616
45	96	88	1,96	9216	7744	188,16	172,48	8448	3,8416
46	88	94	2,12	7744	8836	186,56	199,28	8272	4,4944
47	86	88	1,44	7396	7744	123,84	126,72	7568	2,0736
48	85	96	2,24	7225	9216	190,40	215,04	8160	5,0176
49	96	88	1,72	9216	7744	165,12	151,36	8448	2,9584
50	88	87	1,86	7744	7569	163,68	161,82	7656	3,4596
51	96	84	1,98	9216	7056	190,08	166,32	8064	3,9204
52	86	98	2,26	7396	9604	194,36	221,48	8420	5,1076
53	84	96	2,04	7056	9216	171,36	195,84	8064	4,1616
54	98	96	1,86	9604	9216	180,28	178,56	9408	3,4596
55	94	96	2,18	8836	9216	204,98	209,28	9024	4,7524
56	86	92	2,62	7396	8464	225,32	241,04	7912	6,8644
57	98	112	1,76	9604	12544	172,48	197,12	10976	3,0976
58	96	108	2,42	9216	11664	232,32	261,36	10368	5,8564
59	88	98	1,96	7744	9604	172,48	192,08	8624	3,8416
60	84	84	1,86	7056	7056	156,24	156,24	7056	3,4596
61	116	112	2,42	13456	12544	280,72	271,04	12992	5,8564
62	110	104	2,04	12100	10816	224,40	212,16	11440	4,1616
63	95	86	1,62	9025	7396	153,90	139,32	8170	2,6244
64	86	84	0,98	7396	7056	84,28	82,32	7224	0,9604
65	96	89	1,58	9216	7921	151,68	140,62	8544	2,4964
66	108	104	2,12	11664	10816	228,96	220,48	11232	4,4944
67	85	98	1,98	7225	9604	168,30	194,04	8330	3,9204
68	86	84	1,72	7396	7056	147,92	144,48	7224	2,9584
69	96	88	1,98	9216	7744	190,08	194,24	8448	3,9204
70	84	86	1,42	7056	7396	119,28	122,12	7224	2,0164
71	92	87	1,88	8464	7569	192,96	163,56	8004	3,5344
72	104	102	2,13	10816	10404	221,52	217,26	10608	4,5369
73	102	106	2,02	10404	11236	206,04	214,12	10812	4,0804
74	96	82	1,86	9216	6724	176,56	152,52	7872	3,4596
75	87	85	1,76	7569	7225	149,64	146,20	7395	2,9584
76	96	84	1,96	9216	7056	188,16	164,64	8064	3,8416
77	98	104	2,17	9604	10816	212,66	225,68	10192	4,7089
78	89	98	2,04	7921	9604	181,56	199,92	8722	4,1616
79	99	88	1,96	9801	7744	194,04	172,48	8712	3,8416
80	112	104	2,32	12544	10816	259,84	241,28	11648	5,3824
$\Sigma$	7455	7317	153,68	658727	684838	14072,50	13884,08	693230	305,5389



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
 UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Teknika Utara, Berek, Telp. 560661, 902301

LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR USULAN/HASIL PENELITIAN

Nama Peneliti : *Dra. Sri Ngafiyati*

NIP : *130 579 613*

Jabatan : *lektor Muda*

Fakultas : *FKIP - UT*

Unit Kerja : *UPBJJ - UT Yogyakarta*

Status Penelitian : a. Mandiri  
 b. Kelompok  
 c. Latihan  
 d. Lain-lain

Judul Penelitian : *Pengaruh tingkat Remandirian dan Penyesuaian Diri terhadap  
 Pricatur Mahanima UT UPBJJ - Yogyakarta*

Pelaksanaan : Tanggal : *3 September*  
 Jam : *9.00 - 11.00*

Tempat : *Ruang Sidang UPBJJ - UT Yogyakarta*

Dipimpin Oleh : Ketua : *Mrs. Sahad*  
 Sekretaris : *Dra. Suhartini*

Peserta yang hadir : a. Pembimbing ..... 1 ..... orang  
 b. Nara sumber ..... 4 ..... orang  
 d. Peserta lain ..... 16 ..... orang

Jumlah ..... 21 ..... orang

Hasil Seminar :

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan data tulis, seminar berkesimpulan  
Laporan makalah/usulan /hasil penelitian :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Catatan

*tambah kajian*  
- Analisis Data dilampirkan lengkap.

Sekretaris



Dra Suhartinah  
NIP : 130.358.917

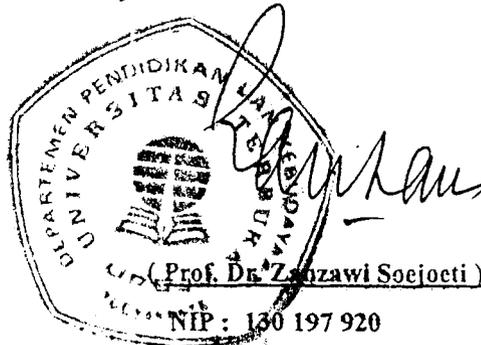
Ketua Sidang



( Drs Sahadi )  
NIP : 137.097.046

Mengetahui

Kepala UPBJJ-UT -Yogyakarta



DAFTAR HADIR SEMINAR PENELITIAN

81090.pdf

Judul Penelitian : PENGARUH TINGKAT KEMANDIRIAN DAN  
 PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI  
 MAHASISWA UT UPBJJ - YOGYAKARTA

Nama Peneliti : Dra. Sri Ngafiyati, M.PD

Hari dan Tanggal : 3 Sept. 1999

No	NAMA	GELAR	TANDA TANGAN
1.	Suratin GM.	Dns	[Signature]
2.	Sahadi	Dns	[Signature]
3.	Wahyudi	Dns	[Signature]
4.	Sukamtri	Dns	[Signature]
5.	Mustran	Dns	[Signature]
6.	Suhardjo	Dns	[Signature]
7.	Hj. Zuhriyah	Dra.	[Signature]
8.	Sudilar	M.Sc	[Signature]
9.	ES Hartati	Dra.	[Signature]
10.	Suhartinali	Dra	[Signature]
11.	Sri Ngafiyati	Dns	[Signature]
12.	Katifah Alton	Dra	[Signature]
13.	Budi Hariyanti	Dra, CPA	[Signature]
14.	Suwardono	Dns	[Signature]
15.	DHARSONU	Dns Sp21	[Signature]
16.	I Pramono	Dns, SpA	[Signature]
17.	RAHARDIYONO	DAC, M.Pd	[Signature]
18.	Suhardjo	Dns	[Signature]
19.	Hardiman	Dns, Spd.	[Signature]
20.	SUWARDIO	Dns	[Signature]
21.	Najamuddin. Yahya	Dns	[Signature]